

**RANCANGAN AWAL RPJMN 2020-2024
PRIORITAS NASIONAL 1 :
PENGUATAN KETAHANAN EKONOMI
UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKUALITAS**

Deputi Bidang Ekonomi

Disampaikan dalam Forum Konsultasi Regional RPJMN 2020-2024

Balikpapan, 21 Agustus 2019

Daya dukung dan keberlanjutan sumber daya alam sebagai modal pertumbuhan ekonomi

1

Keberlanjutan Sumber Daya Alam (SDA)



- *Reserve replacement ratio* migas menurun menjadi 55,3 persen
- Pemanfaatan sumber energi alternative belum optimal
- Tutupan hutan turun di bawah 50 persen (berdampak pada kelangkaan air)
- Ketidakstabilan ekosistem alam mempengaruhi keberlanjutan hutan, air dan keanekaragaman hayati

2

Efektivitas Tata Kelola Sumber Daya Ekonomi



- Peningkatan aktivitas ekonomi mendorong kompetisi penggunaan lahan dan air
- Keberlanjutan dan produktivitas pemenuhan konsumsi pangan dipengaruhi musim, serta kehandalan sarana prasarana irigasi
- Integrasi tata ruang laut dan darat
- *Gap* intensitas energi primer dan energi final
- Efisiensi penggunaan energi masih rendah

Industrialisasi berbasis SDA dan dengan dukungan kemajuan teknologi, serta optimalisasi sumber pertumbuhan baru

3

Transformasi Struktural Berjalan Lambat



- Pertumbuhan nilai tambah industri rendah
- Sektor usaha didominasi usaha informal
- Produktivitas tenaga kerja rendah
- Tren kewirausahaan belum diiringi kapasitas yang memadai
- Ekspor rendah dan didominasi komoditas
- Kualitas investasi rendah
- Diplomasi ekonomi belum optimal

4

Revolusi *Industry 4.0* dan Ekonomi Digital



- Adaptasi dan integrasi teknologi informasi rendah
- Kesiapan regulasi dan infrastruktur
- Kesiapan sumber daya manusia



Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi



PP 1: Energi Baru Terbarukan (EBT)

- Pembangkit energi terbarukan
- Pasokan Bahan Bakar Nabati (BBN)
- Konservasi dan efisiensi energi
- Pemenuhan energi bagi industri
- Industri pendukung EBT



PP 2: Ketersediaan Air

- Kawasan lindung nasional
- Hutan berkelanjutan
- Air untuk pertanian
- Air untuk domestik dan industri
- Air untuk energi
- Revitalisasi danau dan infrastruktur hijau
- Optimalisasi waduk multiguna



PP 3: Konsumsi Pangan

- Konsumsi, keamanan, fortifikasi dan biofortifikasi pangan
- Ketersediaan Pangan hasil pertanian dan laut
- Produktivitas dan kesejahteraan SDM pertanian dan kepastian pasar
- Produktivitas dan keberlanjutan sumberdaya pertanian, lahan dan air
- Tata kelola sistem pangan nasional



PP 4: Kemaritiman dan Kelautan

- Ekosistem dan jasa kelautan
- WPP, penataan ruang laut, dan rencana zonasi pesisir
- Nilai tambah produk kelautan
- Usaha kelautan dan perikanan skala kecil
- SDM, riset, dan database kemaritiman dan kelautan



Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi



PP 5: Kewirausahaan dan UMKM

- Kemitraan usaha
- Akses pembiayaan
- Inovasi koperasi
- Peluang usaha dan *start-up*
- Usaha sosial



PP 6: Lapangan Kerja, Investasi, dan Industrialisasi

- Industri pengolahan (pertanian, kehutanan, perikanan, kemaritiman, dan non agro)
- Hilirisasi sumber daya alam
- Daya saing destinasi dan industri pariwisata
- Produk kreatif dan digital
- Iklim usaha dan investasi
- Industri halal



PP 7: Ekspor dan TKDN

- Daya saing produk ekspor dan jasa
- Pendalaman pasar ekspor
- Pengelola impor
- Kandungan produk dalam negeri
- Jaringan produksi global
- Pemasaran pariwisata, produk kreatif dan digital
- PTA/FTA/CEPA dan diplomasi ekonomi



PP 8: Pilar Pertumbuhan Ekonomi

- Pendalaman sektor keuangan
- Teknologi digital dan Industri 4.0
- Sistem logistik dan stabilitas harga
- Praktik berkelanjutan di industri pengolahan dan pariwisata
- Reformasi Fiskal
- Ketersediaan dan kualitas data (pangan, kemaritiman, pariwisata, ekonomi kreatif dan digital)

RENCANA PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERIKANAN

[Pengelolaan, Peningkatan Produktivitas dan Hilirasi/Pengolahan]

Ket:

- Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT)
- Pelabuhan Perikanan Nusantara (PTN)
- Balai Budidaya (UPT pusat DJPB)

Sentra Pangan:

- Padi
- Jagung
- Kedelai

Hilirisasi Komoditas Tanaman Industri:

- Lada
- Karet
- Sawit
- Kakao

Hilirisasi Komoditas Tanaman Obat:

- Lidah Buaya

Hilirisasi Komoditas Buah dan Florikultura:

- Pisang
- Jeruk

Sentra Produksi Perikanan Budidaya:

- Nila
- Bandeng
- Rumput Laut
- Patin

WPP 711
 Potensi : 767,1 ribu ton
 Produksi : 608,5 ribu ton (79,3%)
 Σ Kapal : 52,1 ribu unit
 Σ Alat Tangkap : 62,3 ribu unit

WPP 716
 Potensi : 597,1 ribu ton
 Produksi : 261,9 ribu ton (43,9%)
 Σ Kapal : 36,6 ribu unit
 Σ Alat Tangkap : 48,3 ribu unit

01 Selat Karimata, Laut Natuna, Laut Cina Selatan

06 Kalimantan Utara

Laut Sulawesi Utara Pulau Halmahera

Kalimantan Timur

Kalimantan Barat

Kalimantan Tengah

02 Laut Jawa

WPP 712
 Potensi : 1.341,6 ribu ton
 Produksi : 1.106,6 ribu ton (82,5%)
 Σ Kapal : 67,5 ribu unit
 Σ Alat Tangkap : 123,1 ribu unit

Kalimantan Selatan

Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores dan Laut Bali

03

WPP 713
 Potensi : 1.177,9 ribu ton
 Produksi : 598,6 ribu ton (50,8)
 Σ Kapal : 94,1 ribu unit
 Σ Alat Tangkap : 104,1 ribu unit

Isu Strategis

- Harmonisasi tata ruang laut dan zonasi pesisir
- Pengelolaan sumber daya
- Kelembagaan ekonomi petani dan nelayan
- Kecukupan pasokan dan kualitas air, pengelolaan irigasi
- Kesuburan tanah
- Peningkatan produktivitas perikanan dan pertanian
- Pengurangan retribusi untuk logistik dan distribusi bahan pangan dan produk hasil pertanian

RENCANA PEMBANGUNAN EBT, INDUSTRI DAN PARIWISATA



Isu Strategis

- Kepastian status lahan dan tata ruang (RTRW dan RDTR)
- Ketersediaan dan kualitas infrastruktur konektivitas dan dasar
- Penyediaan tenaga kerja terampil sesuai dengan kebutuhan industri manufaktur dan pariwisata
- Penerapan OSS
- Pengelolaan kawasan
- Integrasi hilirisasi industri pengolahan hasil pertanian dan perikanan, dengan kawasan pertumbuhan ekonomi
- Pengelolaan sampah dan limbah
- Pengurangan retribusi untuk logistik dan distribusi bahan baku industri
- Pengorganisasian UMKM sebagai pemasok

Keterangan :

- Prioritas pembangunan EBT untuk KI
- Destinasi Pariwisata Prioritas
- Destinasi Pariwisata Prioritas Baru
- Kawasan Industri Prioritas Nasional
- Kawasan Industri baru yang dikembangkan
- Kawasan *smelter*
- Cadangan batubara

KSPN/KPPN

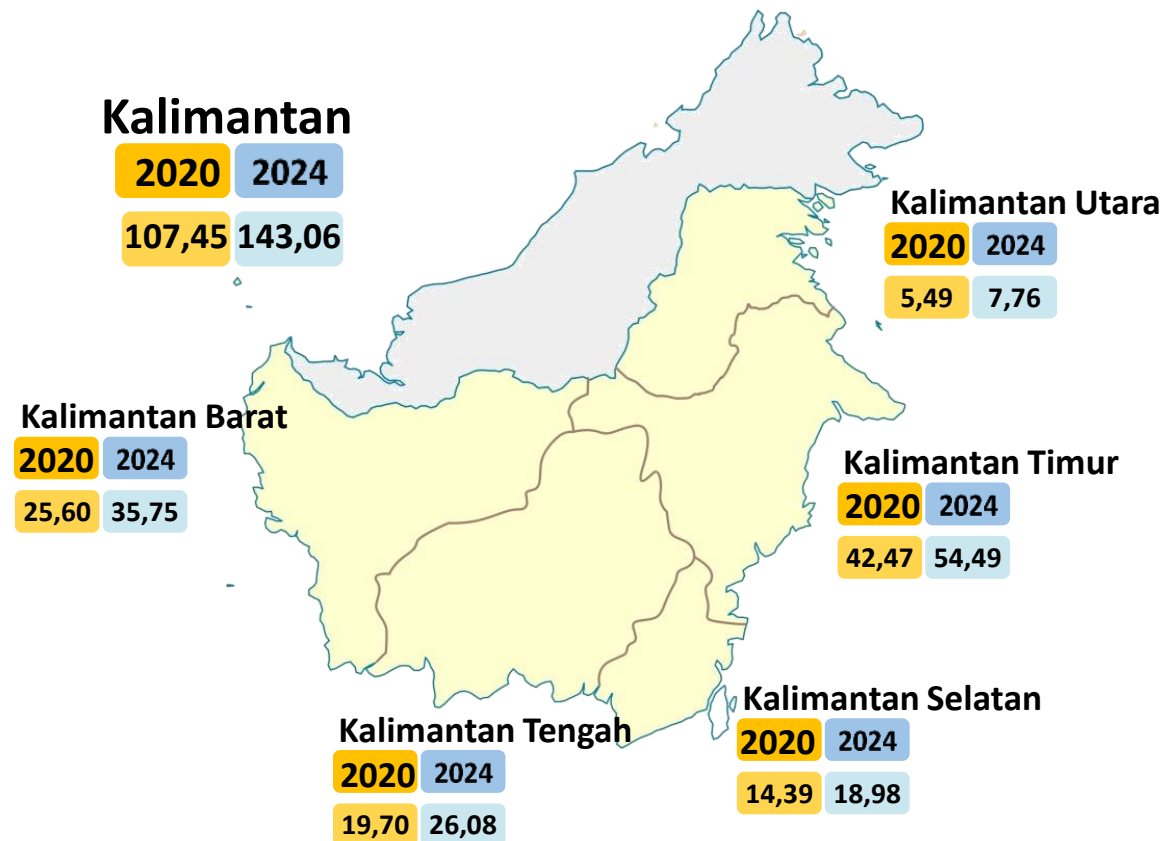
- 1 KPPN Derawan-Sangkalaki dskt, KPPN Tanjung Redeb dskt.

- Energi Surya
- Energi Biomassa
- Energi Air

TARGET INVESTASI PER PROVINSI

PN 1: Penguatan Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

NO	Arah Kebijakan	Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
6	Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi	31. Nilai realisasi PMA dan PMDN (Rp Triliun)	875,1-890,3	972,2-1.012,4	1.084,4-1.150,0	1.212,3-1.318,0	1.354,3-1.500,0



Target PMA PMDN (dalam Rp Triliun) untuk wilayah Kalimantan Tahun 2020-2024*

*Hasil Perhitungan per Provinsi atas Proyeksi Penanaman Modal 2020-2024 (Skenario Tinggi BKPM)

TERIMA KASIH